

# Kemampuan bahasa dan kognisi pada anak riwayat prematur usia 18-36 bulan dan hubungannya dengan faktor-faktor ibu = Language and cognition acquisition in preterm children at 18-36 months and relationship with maternal factors / Rigen Herpramasanti

Rigen Herpramasanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329141&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **ABSTRAK**

Tujuan : Mengetahui angka kejadian keterlambatan bahasa dan kognisi pada anak riwayat prematur, mengetahui adakah perbedaan rerata kemampuan bahasa dan kognisi pada anak riwayat prematur Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Berat Badan Lahir Sangat Rendah (BBLSR), dan melihat hubungannya dengan faktor-faktor ibu yaitu pendidikan ibu, ibu bekerja, jumlah anak dalam keluarga, riwayat pemberian ASI lebih dari 6 bulan, dan rentang waktu interaksi ibu dan anak.

Metode : Desain penelitian adalah potong lintang. Populasi terjangkau adalah anak riwayat lahir prematur yang terdata di Divisi Perinatologi Departemen Ilmu Kesehatan Anak tahun 2009 sampai dengan 2010 dan anak riwayat prematur yang terdata di Poli Rawat Jalan Divisi Pediatri Departemen Rehabilitasi Medik. Cara pengambilan sampel dengan consecutive sampling. Penilaian kemampuan bahasa dan kognisi dengan menggunakan Capute Scale CAT/CLAMS.

Hasil : Angka kejadian keterlambatan bahasa dan kognisi pada anak riwayat prematur usia 18-36 bulan adalah sebesar 25%. Terdapat kecenderungan nilai rerata kemampuan bahasa dan kognisi yang lebih rendah pada anak riwayat prematur BBSR dibandingkan BBLR, namun tidak signifikan ( $p>0,05$ ). Faktor ibu yang memberikan hubungan yang bermakna adalah rentang waktu interaksi ibu dan anak, dimana didapatkan memiliki korelasi lemah terhadap kemampuan kognisi ( $r=0,275$ ,  $p=0,04$ )

Kesimpulan : Kejadian keterlambatan bahasa dan kognisi pada anak riwayat prematur usia 18-36 bulan cukup besar, sehingga memerlukan perhatian khusus. Ibu dengan anak riwayat prematur hendaknya meningkatkan rentang waktu interaksi dengan anaknya untuk meningkatkan kemampuan kognisi pada anak.

### **ABSTRACT**

The aim: To know the prevalence of language and cognition problem in preterm children, to know the difference in language and cognition acquisition between preterm children with low birth weight (LBW) and very low birth weight (VLBW), and to know relationship with maternal factors are maternal education, working mother, number of children, breast feeding for 6 months, and length time of mother children interaction.

Methods: Study design was crosssectional. The population was preterm infant registered in Divisi Perinatologi Departemen Ilmu Kesehatan Anak 2009 until 2010 and preterm children registered in Poli Rawat Jalan Divisi Pediatri Departemen Rehabilitasi Medik. Cara pengambilan sampel dengan consecutive

sampling. The tools used to measure language and cognition acquisition were Capute Scale CAT/CLAMS.

<br><br>

Results: The prevalence of language and cognition problem in premature children was 25%. There is a trend that language and cognition acquisition lower in premature children with VLBW than LBW, but not significant ( $p>0,05$ ). Maternal factor that gave significant relationship only the length time of mother children interaction, with gave weak correlation with cognition acquisition ( $r=0,275$ ,  $p=0,04$ )

<br><br>

Conclusion: The prevalence of language and cognition problem in preterm children was high, so should be gave close attention. Mother of preterm children shoould be increase the length time of interaction with her child to increase the child's cognition